

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif, karena bertujuan untuk mengetahui gambaran secara mendalam tentang strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Kota Kediri dengan data serta informasi yang relevan. Metode ini tidak menggunakan pertanyaan yang rinci seperti halnya pada penelitian metode kuantitatif, yang dimulai dengan pertanyaan umum tetapi kemudian meruncing dan mendetail.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yakni meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data sebagai upaya untuk mencapai validitas dan reabilitas penelitian.⁵⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data penelitian. Dalam prosesnya, peneliti berusaha mengambil data penelitian dengan meminta izin kepada pihak yang berwenang di BAZNAS Kota Kediri untuk kemudian melakukan wawancara langsung hingga melihat proses langsung bagaimana strategi pengumpulan zakat profesi masa pandemi covid-19 pada BAZNAS Kota Kediri diterapkan dan kemudian dianalisa untuk diambil sebuah kesimpulan.

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 132

C. Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan organisasi nirlaba yang mengelola dana zakat dan fokus pada penghimpunan dana zakat dari masyarakat di bawah naungan pemerintah, yaitu di BAZNAS Kota Kediri

D. Sumber Data

Data yang diperoleh pada penelitian merupakan data dari lapangan langsung. Data yang dipakai diharapkan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Sumber data yang digunakan adalah:

1. Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang diperoleh langsung dari penelitian, contohnya seperti hasil wawancara dengan tenaga atau karyawan BAZNAS Kota Kediri, terutama bagian administrasi pengumpulan dana zakat profesi.
2. Data sekunder, yang diperoleh dari data kepustakaan seperti buku terkait masalah yang sedang diteliti untuk melengkapi pokok permasalahan. Contohnya, peneliti memperoleh informasi dari data atau dokumen resmi dari BAZNAS Kota Kediri beserta foto-foto kegiatan yang dapat mendukung data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan 3 langkah dalam mengumpulkan data penelitian yaitu:

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 224

1. Observasi

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jelas pengamatan dan pencatatan.⁵⁶ Observasi dilakukan dengan menganalisa dan mengamati objek, mencatat dan mendatangi langsung suatu objek. Pengamatan langsung dilakukan ke BAZNAS Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dalam penelitian masyarakat dengan langsung menyampaikan pertanyaan secara lisan kepada yang diteliti.⁵⁷ Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, dapat menggunakan alat bantu seperti rekaman *handphone* atau metode lain.

Dalam hal ini peneliti membuat beberapa pertanyaan terkait masalah yang akan diteliti dan mewawancarai pimpinan atau karyawan BAZNAS Kota Kediri yang memahami dan mempunyai pengetahuan tentang zakat profesi di Kediri dan terkait masalah yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar, atau karya seseorang. Dokumen juga bisa berbentuk catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan suatu perusahaan. Sedangkan untuk dokumen yang berupa gambar, contohnya adalah foto, gambar hidup, dan struktur organisasi sebuah perusahaan.

⁵⁶ Hartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Alumni, 1986), 142

⁵⁷ Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Grafindo Pustaka Utama, 1993), 129

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan, menyusun dan memilih yang penting untuk kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Kegiatan ini disebut sebagai survey mengenai objek penelitian guna mendapatkan informasi awal mengenai kesediaan dalam permintaan informasi maupun data-data yang mendukung dalam penelitian.

2. Analisis Data di Lapangan

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.⁵⁸

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*210-211

melakukan display data. Penyajian data dalam kualitatif disajikan dalam uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan yaitu peneliti menyimpulkan yang muncul dari data yang diuji sebenarnya, melalui pola dari hasil penelitian.⁵⁹ Kesimpulan awal adalah masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak atau diketemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menguji kredibilitas digunakan beberapa cara, diantaranya:

1. Triangulasi

Menurut Wiersma (1986) dalam Sugiyono⁶⁰ triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yakni menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda seperti observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Beberapa informan yang akan diminta untuk menguji kredibilitas dalam hal penerapan strategi yang dilakukan

⁵⁹ Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UII Press, 1992), 19

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...* 241

oleh BAZNAS Kota Kediri adalah pimpinan dan karyawan yang terlibat.

2. Bahan Referensi

Pengujian keabsahan dengan menggunakan bahan referensi sebagai pendukung temuan penelitian. Sebagai contoh data hasil wawancara dan dari observasi perlu didukung dengan foto atau rekaman saat wawancara berlangsung seperti hasil rekap atau rekaman. Hal ini dimaksudkan agar hasil dari penelitian lebih dapat dipercaya.

3. *Member Check*

Setelah penelitian ini selesai, akan dilakukan pengecekan data yang diperoleh terhadap informan yang bersangkutan untuk memastikan apakah data yang didapat telah sesuai dengan keadaan sebenarnya dan dinyatakan valid oleh informan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum di lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, mengunjungi lokasi penelitian, mengurus perizinan observasi penelitian kepada jurusan dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pengerjaan di lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi analisis data, member pola dan pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan monaqosah.